JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2812-2825

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Digital Terhadap Rasionalitas Keputusan Investasi Mahasiswa

Irma Dama Yanti[1]*, Wardayani[2]
[1,2] Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan, Indonesia
* E-mail: irmadamayantitba2011@gmail.com

Information Article
History Article
Submission: 22-04-2026
Revision: 14-06-2026
Published: 14-06-2026

DOI Article:
10.62421/jibema.v3i4.219

A B S T R A K

Kemajuan teknologi keuangan telah memberikan kemudahan bagi masyarakat, termasuk mahasiswa, dalam mengakses berbagai layanan dan informasi investasi. Di sisi lain, banyaknya informasi yang tersedia melalui media digital menuntut kemampuan individu untuk memahami dan menyeleksi informasi tersebut sebelum mengambil keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan digital terhadap rasionalitas keputusan investasi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, regresi linear sederhana, koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasionalitas keputusan investasi mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai penggunaan teknologi keuangan, risiko investasi, serta evaluasi informasi keuangan digital cenderung lebih rasional dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan mengenai perilaku investasi mahasiswa di era digital.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan Digital, Keputusan Investasi, Rasionalitas Investasi, Mahasiswa, Keuangan Digital

A B S T R A C T

The rapid development of financial technology has made it easier for individuals, including university students, to access various financial services and investment opportunities. At the same time, the abundance of information available through digital platforms requires individuals to have adequate knowledge and skills to evaluate financial information before making investment decisions. This study aims to examine the effect of digital financial knowledge on the rationality of students' investment decisions. A quantitative approach was employed, and data were collected through questionnaires distributed to university students. The data were analyzed using validity and reliability tests, simple linear regression analysis, the coefficient of determination, and hypothesis testing with the assistance of SPSS software. The findings reveal that digital financial knowledge has a positive and significant effect on the rationality of students' investment decisions. Students who possess a better understanding of financial technology, investment risks, and the evaluation of digital financial

Acknowledgment

Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2812-2825

information tend to make more rational investment decisions. These findings suggest that digital financial knowledge plays an important role in supporting students' ability to make informed and well-considered investment decisions in the increasingly digital financial environment. The study is expected to contribute to the growing body of knowledge on students' investment behavior in the digital era.

Key word**:** *Digital Financial Knowledge, Investment Decision Rationality, University Students, Digital Investment, Financial Technology*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aktivitas masyarakat, termasuk dalam mengelola keuangan dan melakukan investasi. Saat ini, berbagai layanan keuangan seperti mobile banking, dompet digital, hingga aplikasi investasi dapat diakses dengan mudah melalui *smartphone*. Kehadiran teknologi tersebut membuat aktivitas investasi menjadi lebih praktis, cepat, dan terjangkau oleh berbagai kalangan, termasuk mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya mengubah cara masyarakat bertransaksi, tetapi juga memengaruhi cara mereka mengambil keputusan keuangan.

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang sangat dekat dengan perkembangan teknologi digital. Tingginya penggunaan internet dan media sosial membuat mahasiswa lebih mudah memperoleh informasi mengenai berbagai produk dan instrumen investasi. Di sisi lain, kemudahan akses informasi tersebut juga menghadirkan tantangan baru karena tidak semua informasi yang beredar memiliki tingkat akurasi yang baik. Informasi mengenai investasi sering kali disampaikan secara singkat melalui media sosial tanpa disertai penjelasan mengenai risiko yang mungkin terjadi. Akibatnya, sebagian individu dapat mengambil keputusan investasi hanya karena mengikuti tren atau rekomendasi pihak lain tanpa melakukan analisis yang memadai.

Gambar 1. Pertumbuhan Investor

Sumber: Data KSEI (November 2024)

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2812-2825

Pertumbuhan jumlah investor ini tidak terlepas dari meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi melalui aplikasi investasi digital. Kondisi tersebut didukung oleh strategi inovasi digitalisasi edukasi yang efektif, sebagaimana disampaikan dalam siaran pers IDX (2025). Peningkatan jumlah investor juga mencerminkan perubahan perilaku masyarakat terhadap investasi, di mana aksesibilitas informasi dan teknologi memegang peranan yang semakin penting. Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia investasi, khususnya melalui hadirnya aplikasi investasi berbasis teknologi finansial (financial technology/fintech). Perkembangan tersebut didorong oleh semakin mudahnya akses masyarakat terhadap informasi dan layanan keuangan melalui aplikasi investasi yang dapat diunduh dan digunakan secara langsung melalui *smartphone*. Kemudahan ini memungkinkan masyarakat untuk melakukan aktivitas investasi secara lebih praktis, cepat, dan efisien.

Dalam situasi tersebut, pengetahuan keuangan digital menjadi aspek yang penting untuk dimiliki. Pengetahuan keuangan digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi keuangan, tetapi juga mencakup kemampuan memahami informasi keuangan, mengenali risiko investasi, mengevaluasi sumber informasi, serta memanfaatkan layanan keuangan digital secara tepat. Menurut Oecd et al., (2021), literasi keuangan digital merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi untuk mendukung pengambilan keputusan keuangan yang efektif. Semakin baik pemahaman seseorang terhadap keuangan digital, semakin besar peluangnya untuk membuat keputusan yang lebih terencana dan bertanggung jawab.

Dalam konteks investasi, keputusan yang rasional merupakan keputusan yang didasarkan pada pertimbangan yang logis dengan memperhatikan risiko, potensi keuntungan, serta tujuan keuangan yang ingin dicapai. Individu yang mengambil keputusan secara rasional umumnya akan mencari informasi terlebih dahulu, membandingkan berbagai alternatif investasi, dan mempertimbangkan konsekuensi dari setiap pilihan yang tersedia. Sebaliknya, keputusan yang diambil secara terburu-buru atau hanya mengikuti tren sering kali meningkatkan risiko kerugian di masa mendatang.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengetahuan dan literasi keuangan memiliki hubungan dengan perilaku investasi seseorang. Nasir et al. (2026) menemukan bahwa literasi digital dan literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kesiapan investasi Generasi Z. Individu yang memiliki pemahaman yang baik mengenai teknologi dan informasi keuangan cenderung lebih siap dalam menghadapi berbagai pilihan investasi yang tersedia. Hasil penelitian Mekdessi et al. (2025) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berkontribusi terhadap terbentuknya perilaku investasi yang lebih rasional karena individu memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengevaluasi risiko dan peluang investasi.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2812-2825

Temuan serupa dikemukakan oleh Wardhana (2025) yang menyatakan bahwa pemahaman keuangan dapat membantu mengurangi bias perilaku dalam pengambilan keputusan investasi. Individu yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik cenderung lebih objektif dalam menilai suatu peluang investasi dan tidak mudah terpengaruh oleh faktor emosional maupun tekanan sosial. Namun demikian, hasil penelitian Firstikara dan Hidayat (2026) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk melakukan penelitian lebih lanjut, khususnya terkait pengetahuan keuangan digital yang saat ini semakin relevan seiring berkembangnya teknologi finansial.

Penelitian ini berfokus pada pengetahuan keuangan digital karena variabel tersebut tidak hanya mencerminkan pemahaman mengenai konsep keuangan, tetapi juga kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memperoleh, memahami, dan mengevaluasi informasi investasi. Dalam era digital saat ini, kemampuan tersebut menjadi semakin penting karena sebagian besar aktivitas investasi dilakukan melalui platform digital yang menyediakan informasi dalam jumlah besar dan terus berkembang.

Mahasiswa dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan kelompok yang aktif menggunakan teknologi digital serta memiliki akses yang luas terhadap berbagai informasi investasi. Selain itu, mahasiswa berada pada tahap kehidupan yang mulai dihadapkan pada berbagai keputusan keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan dana dan perencanaan masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan digital terhadap rasionalitas keputusan investasi mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya pengetahuan keuangan digital dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional di kalangan generasi muda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan digital terhadap rasionalitas keputusan investasi mahasiswa. Responden penelitian adalah mahasiswa di Kota Medan yang pernah menggunakan layanan keuangan digital dan memiliki pengalaman berinvestasi melalui platform digital. Sampel penelitian berjumlah 102 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling sesuai dengan kriteria penelitian (Sugiyono, 2022).

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan keuangan digital (X), sedangkan variabel dependen adalah rasionalitas keputusan investasi (Y). Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas data yang diperoleh (Ghozali, 2021).

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2812-2825

Analisis data dilakukan secara deskriptif, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX + e$$

di mana Y merupakan rasionalitas keputusan investasi, X merupakan pengetahuan keuangan digital, a adalah konstanta, b adalah koefisien regresi, dan e adalah tingkat kesalahan (error). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah serta besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t (parsial) dengan tingkat signifikansi sebesar 5 persen (α = 0,05). Hipotesis penelitian diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau nilai t-hitung lebih besar dibandingkan t-tabel. Selain itu, penelitian juga menggunakan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan pengetahuan keuangan digital dalam menjelaskan variasi rasionalitas keputusan investasi mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 102 mahasiswa yang telah menggunakan layanan keuangan digital dan memiliki pengalaman investasi digital. Karakteristik responden disajikan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan program studi.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	33	32,4
Perempuan	69	67,6
Total	102	100,0

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 2022

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden merupakan mahasiswa perempuan sebanyak 69 orang (67,6%), sedangkan mahasiswa laki-laki sebanyak 33 orang (32,4%). Hasil ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa perempuan dalam aktivitas keuangan digital dan investasi cukup tinggi.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
19	2	2,0
20	7	6,9
21	21	20,6
22	41	40,2
23	22	21,6
24	2	2,0

Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2812-2825

Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
25	5	4,9
26	1	1,0
27	1	1,0

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 2022

Mayoritas responden berusia 22 tahun sebanyak 41 orang (40,2%). Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada fase akhir perkuliahan yang umumnya mulai memiliki perhatian terhadap pengelolaan keuangan dan investasi untuk masa depan.

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel Pengetahuan Keuangan Digital memperoleh rata-rata sebesar 4,16 yang termasuk kategori setuju. Nilai tertinggi terdapat pada indikator kesadaran terhadap risiko investasi digital (4,25), sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator pemahaman penggunaan aplikasi investasi dan pengenalan platform investasi digital (4,11). Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki tingkat pemahaman yang baik mengenai penggunaan teknologi dalam aktivitas keuangan dan investasi.

Nilai rata-rata rasionalitas keputusan investasi sebesar 4,33 menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki perilaku investasi yang rasional. Indikator tertinggi terdapat pada pertimbangan keuntungan sebelum investasi (4,42), sedangkan indikator terendah terdapat pada kemampuan untuk tidak terpengaruh tren investasi (4,17).

Uji Kualitas Data

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan Keuangan Digital (X)	PKD1	0,642	0,1946	Valid
	PKD2	0,696	0,1946	Valid
	PKD3	0,740	0,1946	Valid
	PKD4	0,624	0,1946	Valid
	PKD5	0,617	0,1946	Valid
Rasionalitas Keputusan Investasi (Y)	RKI1	0,587	0,1946	Valid
	RKI2	0,678	0,1946	Valid
	RKI3	0,566	0,1946	Valid
	RKI4	0,610	0,1946	Valid
	RKI5	0,566	0,1946	Valid
	RKI6	0,672	0,1946	Valid
	RKI7	0,514	0,1946	Valid
	RKI8	0,698	0,1946	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 2022

Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2812-2825

Seluruh item memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel (0,1946), sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Analisis Distribusi Variabel Kemudahan Pembayaran Digital (X1)

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pengetahuan Keuangan Digital (X)	0,679	0,6	Reliabel
Rasionalitas Keputusan Investasi (Y)	0,76	0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 2022

Nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.48550721
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.039
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 2022

Uji Heteroskedastisitas

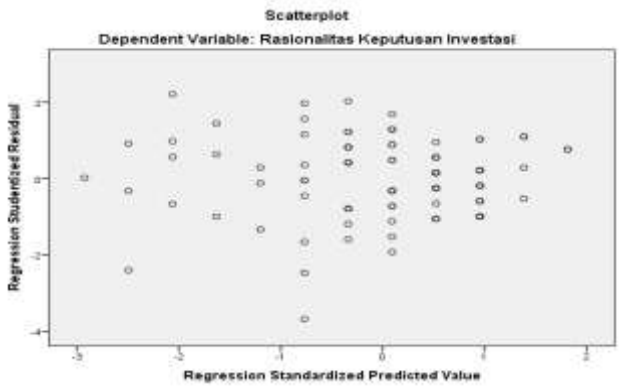

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot)

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 2022

Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2812-2825

Berdasarkan grafik *Scatterplot*, titik-titik residual terlihat menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga asumsi klasik telah terpenuhi dan model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	17.262	2.241		7.702	.000
	Pengetahuan Keuangan Digital	.835	.107	.614	7.787	.000

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 2022

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 17{,}262 + 0{,}835X$$

Nilai koefisien regresi sebesar 0,835 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pengetahuan keuangan digital akan meningkatkan rasionalitas keputusan investasi sebesar 0,835 satuan.

Pengujian Hipotesis dan Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614[a]	.377	.371	2.49790

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Keuangan Digital

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 2022

Nilai R Square sebesar 0,377 menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan digital mampu menjelaskan rasionalitas keputusan investasi mahasiswa sebesar 37,7%, sedangkan sisanya 62,3% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Uji *F* (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	378.361	1	378.361	60.639	.000[b]
	Residual	623.952	100	6.240		
	Total	1002.314	101			

a. Dependent Variable: Rasionalitas Keputusan Investasi
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Keuangan Digital

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 2022

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2812-2825

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga model regresi dinyatakan layak digunakan.

Uji T (Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	17.262	2.241		7.702	.000
	Pengetahuan Keuangan Digital	.835	.107	.614	7.787	.000

a. Dependent Variable: Rasionalitas Keputusan Investasi
Sumber: Data Olahan SPSS Versi 2022

Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasionalitas keputusan investasi mahasiswa.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Keuangan Digital terhadap Rasionalitas Keputusan Investasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diketahui bahwa Pengetahuan Keuangan Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rasionalitas Keputusan Investasi Mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,835 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t hitung sebesar 7,787. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan keuangan digital yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rasional pula keputusan investasi yang diambil. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nasir et al., 2026), yang menyatakan bahwa literasi digital dan financial literacy berpengaruh terhadap kesiapan investasi Generasi Z, karena kemampuan memahami teknologi dan informasi keuangan membantu individu dalam mengambil keputusan investasi yang lebih baik. Penelitian ini juga mendukung temuan (Mekdessi et al., 2025), yang menjelaskan bahwa literasi keuangan berperan dalam mendorong perilaku investasi yang lebih rasional. Selain itu, hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Bagus Dwi Artha Wardhana, 2025), yang menemukan bahwa literasi keuangan dapat mengurangi bias perilaku dalam pengambilan keputusan investasi sehingga individu lebih mampu bertindak secara objektif ketika menentukan pilihan investasi.

Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan (Firstikara & Hidayat, 2026), yang menyatakan bahwa financial literacy tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Perbedaan hasil tersebut kemungkinan disebabkan oleh perbedaan fokus penelitian, karakteristik responden, serta perkembangan penggunaan teknologi keuangan digital yang

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2812-2825

semakin meningkat di kalangan mahasiswa. Dalam penelitian ini, pengetahuan keuangan yang dikaji tidak hanya mencakup pemahaman keuangan secara umum, tetapi juga kemampuan mahasiswa dalam memahami platform keuangan digital, risiko investasi digital, serta kemampuan mengevaluasi informasi investasi yang diperoleh melalui media digital. Oleh karena itu, pengetahuan keuangan digital menjadi faktor yang lebih relevan dalam menjelaskan rasionalitas keputusan investasi mahasiswa pada era digital saat ini.

Jika ditinjau berdasarkan indikator penyusun variabel Pengetahuan Keuangan Digital, hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator yang paling dominan adalah pemahaman risiko keuangan digital. Hal ini terlihat dari tingginya skor pada pernyataan yang berkaitan dengan kesadaran mahasiswa terhadap kemungkinan risiko dan kerugian dalam investasi digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memahami bahwa setiap instrumen investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda sehingga keputusan investasi tidak dapat dilakukan hanya dengan mempertimbangkan potensi keuntungan semata. Pemahaman terhadap risiko menjadi aspek yang penting karena mampu membantu mahasiswa menilai kelayakan suatu investasi sebelum mengambil keputusan. Semakin baik pemahaman seseorang terhadap risiko investasi, maka semakin besar kemampuannya dalam menghindari keputusan yang bersifat spekulatif dan berpotensi merugikan. (Mosab et al., 2023), menjelaskan bahwa literasi keuangan digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan individu untuk membuat keputusan keuangan yang lebih efektif karena individu mampu memahami dan memanfaatkan informasi keuangan yang tersedia secara digital dengan lebih baik. Oleh karena itu, semakin baik pengetahuan keuangan digital yang dimiliki seseorang, maka semakin besar peluang untuk menghasilkan keputusan investasi yang rasional.

Selain pemahaman risiko, indikator kemampuan mengevaluasi informasi keuangan digital juga menunjukkan kontribusi yang cukup kuat dalam membentuk pengetahuan keuangan digital mahasiswa. Di tengah banyaknya informasi investasi yang beredar melalui media sosial, forum digital, maupun platform investasi, mahasiswa dituntut untuk mampu membedakan informasi yang valid dengan informasi yang bersifat menyesatkan. Kemampuan ini menjadi penting karena keputusan investasi yang baik tidak hanya bergantung pada banyaknya informasi yang diperoleh, tetapi juga pada kemampuan individu dalam menilai kualitas informasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung telah memiliki kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap informasi investasi sebelum mengambil keputusan sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam berinvestasi.

Di sisi lain, indikator pemahaman platform keuangan digital menunjukkan nilai yang relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa sudah cukup familiar dengan penggunaan aplikasi dan layanan investasi digital, masih terdapat sebagian

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2812-2825

responden yang belum sepenuhnya memahami berbagai fitur maupun mekanisme yang tersedia pada platform investasi. Kondisi tersebut menjadi salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian karena pemahaman terhadap platform investasi dapat membantu pengguna memanfaatkan layanan keuangan digital secara lebih optimal. Sementara itu, indikator pemahaman keamanan transaksi digital juga masih perlu terus ditingkatkan mengingat keamanan data pribadi dan keamanan transaksi merupakan bagian penting dalam aktivitas investasi berbasis digital.

Apabila dikaitkan dengan variabel Rasionalitas Keputusan Investasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator yang paling dominan adalah pertimbangan risiko dan return serta analisis informasi sebelum keputusan investasi. Hal ini terlihat dari tingginya skor responden pada pernyataan yang berkaitan dengan pertimbangan keuntungan investasi dan kebiasaan mencari informasi sebelum melakukan investasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa tidak mengambil keputusan investasi secara spontan, melainkan terlebih dahulu mempertimbangkan potensi keuntungan yang akan diperoleh dan mengumpulkan informasi yang relevan. Perilaku tersebut mencerminkan karakteristik investor yang rasional karena keputusan yang diambil didasarkan pada pertimbangan yang logis dan informasi yang memadai.

Selanjutnya, indikator keputusan berdasarkan tujuan keuangan juga menunjukkan hasil yang cukup baik. Sebagian besar responden menyatakan bahwa investasi yang dilakukan telah disesuaikan dengan tujuan dan perencanaan keuangan yang dimiliki. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga mulai mempertimbangkan manfaat investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan masa depan. Adanya tujuan keuangan yang jelas dapat membantu mahasiswa lebih disiplin dalam menentukan pilihan investasi dan mengurangi kemungkinan pengambilan keputusan yang kurang terarah.

Namun demikian, indikator tidak mudah terpengaruh emosi atau tren investasi merupakan indikator yang memiliki nilai paling rendah dibandingkan indikator rasionalitas lainnya. Meskipun masih berada dalam kategori baik, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih dipengaruhi oleh tren investasi yang sedang berkembang di lingkungan sekitar maupun media sosial. Fenomena tersebut cukup wajar mengingat mahasiswa merupakan kelompok yang sangat aktif menggunakan media digital dan sering terpapar berbagai informasi investasi dari influencer, komunitas investasi, maupun rekomendasi teman sebaya. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan keuangan digital menjadi semakin penting karena dapat membantu mahasiswa lebih objektif dalam menilai informasi yang diterima dan tidak mudah mengambil keputusan investasi hanya berdasarkan tren yang sedang populer.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2812-2825

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator yang paling kuat dalam membentuk Pengetahuan Keuangan Digital adalah pemahaman risiko keuangan digital dan kemampuan mengevaluasi informasi keuangan digital. Sementara pada variabel Rasionalitas Keputusan Investasi, indikator yang paling dominan adalah pertimbangan risiko dan return serta analisis informasi sebelum keputusan investasi. Sebaliknya, indikator yang masih perlu diperkuat adalah pemahaman platform keuangan digital dan kemampuan untuk tidak mudah terpengaruh oleh tren investasi. Temuan ini memperjelas bahwa mahasiswa yang mampu memahami risiko, menyeleksi informasi investasi, dan melakukan analisis sebelum berinvestasi cenderung memiliki tingkat rasionalitas yang lebih baik dalam mengambil keputusan investasi.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan Digital mampu menjelaskan Rasionalitas Keputusan Investasi Mahasiswa sebesar 37,7%, sedangkan sisanya sebesar 62,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa meskipun pengetahuan keuangan digital memiliki peran yang cukup besar dalam membentuk keputusan investasi, masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi perilaku investasi mahasiswa, seperti pengalaman investasi, toleransi risiko, tingkat pendapatan, kondisi ekonomi, maupun faktor psikologis individu. Namun demikian, kontribusi sebesar 37,7% menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan digital merupakan salah satu faktor yang cukup dominan dalam menjelaskan rasionalitas keputusan investasi mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Suparno, 2024), yang menemukan bahwa kemampuan literasi digital dan pemahaman keuangan berkontribusi terhadap pembentukan perilaku keuangan yang lebih baik pada mahasiswa. Mahasiswa yang mampu memahami informasi keuangan secara tepat cenderung memiliki pertimbangan yang lebih matang dalam menentukan keputusan ekonomi yang akan diambil. Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian (Mosab et al., 2023), yang menyatakan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh terhadap kualitas pengambilan keputusan keuangan karena membantu individu dalam memahami berbagai alternatif keputusan yang tersedia. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan digital merupakan faktor yang konsisten dalam meningkatkan kualitas keputusan keuangan pada berbagai kelompok masyarakat, termasuk mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat dipahami bahwa peningkatan pengetahuan keuangan digital perlu menjadi perhatian bagi perguruan tinggi maupun pihak terkait. Pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan digital, investasi, serta risiko keuangan dapat membantu mahasiswa menjadi investor yang lebih rasional dan tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang belum terverifikasi. Dengan meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam memahami informasi keuangan digital, diharapkan keputusan investasi yang diambil tidak hanya didasarkan pada tren atau

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2812-2825

spekulasi semata, tetapi juga pada pertimbangan yang logis dan terukur. Oleh karena itu, penguatan edukasi keuangan digital menjadi salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas keputusan investasi mahasiswa di era digital saat ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan digital memiliki peran dalam membentuk rasionalitas keputusan investasi mahasiswa. Pemahaman yang baik mengenai informasi keuangan digital, risiko investasi, serta kemampuan dalam mengevaluasi informasi yang diperoleh melalui berbagai media digital membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi secara lebih bijaksana dan terukur. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan digital yang baik cenderung lebih mampu mempertimbangkan berbagai aspek sebelum melakukan investasi sehingga keputusan yang diambil tidak hanya didasarkan pada tren atau pengaruh lingkungan sekitar.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami perkembangan layanan keuangan digital dapat mendukung proses pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional. Hal tersebut terlihat dari kecenderungan mahasiswa untuk mempertimbangkan risiko dan manfaat investasi, mencari informasi yang relevan, serta menyesuaikan keputusan investasi dengan tujuan keuangan yang dimiliki. Dengan demikian, pengetahuan keuangan digital dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung terbentuknya perilaku investasi yang lebih bertanggung jawab di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Firstikara, G. C., & Hidayat, F. (2026). Effects of accounting information, financial literacy and risk perception on student investment decisions. Interdisciplinary Social Studies. https://doi.org/10.55324/iss.v5i2.1033

Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan IBM SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Mandić, A., Fotova Čiković, K., & Jakšić, T. (2026). From knowledge to choice: How financial literacy shapes decision making through behavioral finance mechanisms—A systematic bibliometric study. International journal of financial studies, 14(4), 79. https://doi.org/10.3390/ijfs14040079

Maheshwari, H., & Samantaray, A. K. (2026). Navigating investment challenges: financial literacy and digital advisory services in countering behavioural biases. International Journal of Sociology and Social Policy, 46(3-4), 409-425. https://doi.org/10.1108/IJSSP-12-2024-0620

Makdessi, S., Saliba, G., Makdissi, E., & Makdissi, R. (2025). Financial literacy as a catalyst for rational investment behavior. Journal of Financial Behavior, 4(2), 441–469. https://orcid.org/0000-0003-4234-3434

Mosab, I., Kumar, P., Pillai, R., Kumar, N., & Tabash, M. I. (2023). The interplay of skills, digital

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 2812-2825

financial literacy, capability, and autonomy in financial decision making and well-being. Borsa Istanbul Review. https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.09.012

Mishra, D., Agarwal, N., Sharahiley, S., & Kandpal, V. (2024). Digital financial literacy and its impact on financial decision-making of women: Evidence from India. Journal of Risk and Financial Management, 17(10), 468. https://doi.org/10.3390/jrfm17100468

Nasir, A., Saputra, D. S., & Yeni, H. (2026). Pengaruh literasi digital dan financial literacy terhadap kesiapan Gen Z menjadi investor pemula. Jurnal Ilmu Teknologi Informasi dan Finansial. https://doi.org/10.70134/jitifna.v2i1.1206

OECD International Network on Financial Education. (2021). What is financial literacy? Why join the INFE? OECD.

Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2). Alfabeta.

Suparno, S., Disman, D., Saptono, A., & Widhiastuti, R. (2024). Economic Education, Digital Literacy and Intention to Invest Among Students: The Mediating Role of Financial Attitudes. International Journal of Instruction, 17(1). https://doi.org/10.29333/iji.2024.1714a

Wardhana, B. D. A. (2025). Financial Literacy as a Buffer Against Behavioral Biases in Students' Investment Decisions. Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, 7(2), 339-355. https://doi.org/10.24239/jipsya.v7i2.342.339-355.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License